

**PENGARUH PROGRAM FTV SUARA HATI ISTRI INDOSIAR TERHADAP KOMUNIKASI SUAMI  
ISTRI  
(Survey Pada Warga RW 08 Larangan Utara)**

**Muhammad Fadli; Bambang Pujiyono**

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur, Jakarta

[Mfadli9912@gmail.com](mailto:Mfadli9912@gmail.com) ; [bambang.pujiono@budiluhur.ac.id](mailto:bambang.pujiono@budiluhur.ac.id)

ABSTRACT

*Indonesian's television is developing that makes Indonesian's television produces many TV shows. One of the Indonesian series program is Suara Hati Istri, this program wins an award in Non-Prime Time nomination. Based on that data, the researcher wants to make a research of it with a title Impact of series program Suara Hati Istri Indosiar toward Communication Between Husband and Wife (Survey toward citizens of RW 08 Larangan Utara). The researcher uses Positivism paradigm to know and study the impact. This reaserch uses S-O-R theory (Stimulus-Organism-Responses). This research uses Quantitative approach and Explanative Associative Survey method to gather all the data from citizens of RW 08 Larangan Utara, with a populations of 554 couples in RW 08 and use 5% of error rate. So, the sample that researcher uses is 89 citizens of RW 08 Larangan Utara. The result of this research is based on the correlation calculation of series program Suara Hati Istri Indosiar toward the effectivity of Interpersonal Communication is 0,700. That percentage shows that there is a strong correlation between series program Suara Hati Istri and the effectivity of Interpersonal Communication. The result in the significant column is 0,000 while in the level of significant is 0,005 and the final result is 0,000*

**Keyword : Communication Between Husband and Wife, Program, S-O-R, Series**

## Pendahuluan

Kasus perceraian di Pengadilan Agama Kota Tangerang selama periode bulan Juni 2020 tercatat ada 135 pendaftar yang mengajukan perceraian di Pengadilan Agama Kota Tangerang. Menurut beritasatu.com “Selama 8 hari kerja di bulan Juni ini sudah ada 135 orang yang melakukan pendaftaran untuk mengajukan gugatan perceraian ke PA Kota Tangerang. Angkanya cukup signifikan dibanding bulan Mei lalu yang angkanya 126 pendaftar” ungkap Kumala Sari, Panitera Muda Hukum Pengadilan Agama Kelas IA Kota Tangerang, Jumat (12/6/2020).<sup>1</sup>

Pada warga RW 08 Larangan Utara terdapat 544 pasangan suami istri, tentunya dari banyaknya pasangan suami istri pada warga RW 08 Larangan Utara, Komunikasi Antar Pribadi di RW 08 Larangan Utara ada yang bermasalah, dan ada juga yang tidak. Kecurigaan istri di saat para suami bekerja yang membuat komunikasi mereka bermasalah. Berawal dari komunikasi bermasalah yang akan menimbulkan perceraian.

Alasan peneliti memilih RW 08 Larangan Utara sebagai penelitian adalah RW 08 Larangan Utara menjadi RW yang memiliki pasangan terbanyak dibanding RW lainnya di Kelurahan Larangan Utara, RW 08 memiliki 544 pasangan suami istri dan RW lain di Kelurahan Larangan Utara memiliki jumlah pasangan suami istri di bawah RW 08.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian antara lain karena kondisi ekonomi keluarga akibat pandemi, tidak sedikit juga pasangan suami istri bercerai karena terjadinya konflik diantara mereka.

Fenomena perceraian tersebut digambarkan dalam program FTV Suara Hati Istri yang mengisahkan drama problematika rumah tangga dari sudut pandang seorang wanita,

---

<sup>1</sup> <https://www.beritasatu.com/megapolitan/644421/angka-pendaftar-perceraian-di-tangerang-meningkat-drastis>

terinspirasi dari curahan para istri yang terzalimi. Pemeran tokoh istri merupakan Protagonis sedangkan tokoh seorang suami merupakan Antagonis. Fenomena perceraian ini juga disebabkan oleh adanya ketidakefektifan komunikasi antar pribadi antara suami dan istri. Dari ketidakefektifan komunikasi tersebut bisa muncul kemungkinan adanya perceraian yang terjadi di pasangan 2 Universitas Budi Luhur tersebut, dan jika pasangan tersebut berhasil memperbaiki komunikasi, perceraian tidak akan terjadi di pasangan tersebut.

Family Drama FTV (FTV Drama Keluarga) adegan yang diproduksi dan tersusun secara rapi yang menampilkan drama-drama yang terjadi di keluarga. FTV Drama Keluarga merupakan sebuah genre yang dirancang dengan menarik untuk ditonton oleh berbagai usia.

Sejak tayang perdana pada tanggal 12 Oktober 2019, Suara Hati Istri telah sukses menjadi salah satu FTV Drama Keluarga di Indosiar dengan rating yang tinggi. Suara Hati Istri tayang pukul 16.30 WIB dan 18.00 WIB, dan juga ada Dobel Episode Baru Suara Hati Istri pukul 19.30 WIB dan 21.30 WIB. Bahkan FTV Drama Keluarga Suara Hati Istri telah berhasil memenangkan penghargaan di Indonesian Television Awards 2020 dalam kategori Program Non Prime Time Drama Terpopuler, Suara Hati Istri berhasil menempati peringkat pertama pilihan pemirsa setelah FTV Pagi (SCTV) dan FTV Siang (SCTV). Kini program FTV Drama Keluarga Suara Hati Istri menjadi program yang ditunggu-tunggu dan bisa mengisi tempat di hati kalangan masyarakat saat ini.

Peneliti tertarik mengambil Fenomena perceraian karena selama pandemi ini banyak terjadi kasus perceraian yang mana banyak faktor yang menyebabkan pasangan suami istri memutuskan untuk mengakhiri hubungannya, dan program Suara Hati Istri mengisahkan tentang perempuan yang selalu disakiti oleh suami atau mertuanya yang dapat menyebabkan terjadinya perceraian. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengambil fenomena perceraian dan Komunikasi Suami Istri dan juga Program FTV Suara Hati Istri. Lalu survei peneliti ingin di RW 08 Larangan Utara sebagai populasi peneliti. Maka dari itu peneliti ingin meneliti Pengaruh Program FTV Suara Hati Istri Indosiar Terhadap Komunikasi Suami Istri (Survei Di RW 08 Larangan Utara).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Program FTV Suara Hati Istri Di Indosiar Terhadap Komunikasi Suami Istri (Survei Di RW 08 Larangan Utara)?
2. Seberapa besar Pengaruh Program FTV Suara Hati Istri Di Indosiar Terhadap Komunikasi Suami Istri (Survei Di RW 08 Larangan Utara)?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah Pengaruh Program FTV Suara Hati Istri Di Indosiar Terhadap Komunikasi Suami Istri Di RW 08 Larangan Utara.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Program FTV Suara Hati Istri Terhadap Komunikasi Suami Istri.

### **Kerangka Teori**

Pada variabel X yaitu Pengaruh Program FTV Suara Hati Istri Indosiar. Menurut Morissan (2009), semua program-program yang sukses memiliki elemenelemen keberhasilan yang mencakup : konflik, durasi, kesukaan, konsistensi, energi, timing, dan tren.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Morissan, Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi, Ramdina Prakasa, Tangerang, 2005. Hal 323-333

Dan pada variabel Y yaitu Komunikasi Suami Istri. Menurut Elvinaro Ardianto ada tiga yang mempengaruhi komunikasi suami istri, yaitu : Kognitif (Sikap Komunikasi), Afektif (Pengetahuan Komunikasi atau Informatif), dan Behaviour (Perilaku).<sup>3</sup>

### Metodologi Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan paradigma positivisme. Dalam penelitian kuantitatif atau positivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab-akibat), maka peneliti dapat memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.<sup>4</sup>

Menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif/positivistic, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat) maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut paradigma penelitian<sup>5</sup>

Objek penelitian ini adalah Pengaruh FTV Suara Hati Istri dan Komunikasi Suami Istri. Sedangkan Subjek Penelitian ini adalah Warga RW 08 Larangan Utara. Jumlah populasi suami istri di RW 08 sebanyak 544 pasangan, maka sampel yang didapat adalah 89 warga yang dihitung dengan rumus Slovin. Peneliti menggunakan *Purposive Sampling* karena pada penelitian ini menggunakan kriteria-kriteria tertentu untuk meneliti.

Penelitian ini menggunakan salah satu skala yang diperuntukan untuk menyusun pertanyaan dalam bentuk kuesioner yaitu skala *likert*. Menurut buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D karya Sugiono, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor, misalnya:

- 1) Sangat Setuju / Sangat Positif skor 5
- 2) Setuju / Positif skor 4
- 3) Ragu-ragu / Netral skor 3
- 4) Tidak Setuju / Negatif skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju / Sangat Negatif diberi skor 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda<sup>6</sup>

Variabel bebas disini adalah Pengaruh Program FTV Suara Hati Istri Indosiar. Adapun elemen-elemen variabel X, yaitu:

1. Konflik
2. Durasi
3. Kesukaan
4. Konsisten

---

<sup>3</sup> Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Edisi Revisi, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2007. Hal 49

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) Hal. 42

<sup>5</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hal. 55

<sup>6</sup> Sugiomo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 93

5. Energi
6. Timing
7. Tren

Variabel terikat penelitian ini yaitu Komunikasi Suami Istri. Adapun elemen-elemen variabel Y, yaitu :

1. Kognitif
2. Afektif
3. Behaviour

Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu :

Data primer, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis responden untuk dijawabnya.<sup>7</sup>

Data sekunder, peneliti menggunakan studi pustaka untuk melengkapi data primer. Cara mengumpulkan data melalui bahan-bahan tertulis terutama arsip-arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat reori, dalil. Hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan diteliti, serta bahan-bahan dan teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk mengetahui valid atau tidak validnya pernyataan-pernyataan dalam kuesioner, maka peneliti terlebih dahulu menentukan besaran nilai batas validitas:

$$df = n-2$$

$$df = 89-2$$

$$df = 87$$

Besaran  $df = 87$  dipertemukan dengan margin error 5% (0,05) dalam tabel r, sehingga diperoleh nilai batasan = 0,208

Terlihat bahwa besar nilai Cronbach's Alpha yakni 0,926 dengan jumlah 30 pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Nilai Cronbach's Alpha >0,80 s/d 1,00 yang diartikan sangat reliabel, maka pernyataan pada penelitian ini memiliki arti sangat reliabel.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pada frekuensi pernah menonton program FTV atau tidak menunjukkan bahwa 87 responden (97,8%) pernah menonton program FTV Suara Hati Istri dan 2 responden (2,2%) tidak pernah menonton Program FTV Suara Hati Istri. Pada frekuensi jenis kelamin menunjukkan bahwa 44 responden (49,4%) berjenis kelamin laki-laki dan 45 responden (50,6%) berjenis kelamin perempuan dan total responden berjumlah 89. Jumlah tersebut sudah sesuai dengan responden yang peneliti butuhkan. Pada frekuensi seberapa sering menonton menunjukkan bahwa responden yang menonton program kurang dari 3 kali berjumlah 11 responden (12,4%), lalu yang menonton lebih dari 3 kali berjumlah 45 responden (50,6%), lalu yang selalu menonton tiap episodenya berjumlah 33 responden (37,1%).

---

<sup>7</sup> Rachmat Kriyantono, teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2006), Hal. 97

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 135

**Tabel 1. 1**  
**Correlations**

		TOTAL_X	TOTAL_Y
TOTAL_X	Pearson Correlation	1	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	89	89
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Korelasi di atas, dapat dilihat data-data sebagai berikut :

- Person correlation, menunjukan nilai r hitung = 0,700*
- Sig. (2-tailed) atau probabilitasnya 0,00 atau lebih kecil dari taraf signifikansi (<0,05) yang memiliki arti bahwa korelasi antara kedua variabel signifikan.*
- Jumlah responden (N) = 89*

**Tabel 1. 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.844	3.080		3.846	.000
	TOTAL_X	.319	.035	.700	9.141	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Dapat dilihat bahwa nilai konstan sebesar 11,844 dan nilai regresi sebesar 0,319. Persamaan regresi sederhana dirumuskan dengan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = nilai yang diprediksikan  
a = konstanta  
b = koefisien regresi  
X = nilai variabel independen

Dari data pada tabel 4.44 dapat diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

$$Y = 11.844 + 0,319X$$

Tabel 1. 3

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	700.097	1	700.097	83.550	.000 <sup>b</sup>
Residual	729.004	87	8.379		
Total	1429.101	88			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

dapat dilihat bahwa nilai korelasi uji hipotesis (ANOVA) pada kolom sig. menunjukkan angka sebesar 0,000.

Uji hipotesis ini menjelaskan bahwa adanya Pengaruh Program FTV (X) Terhadap Komunikasi Suami Istri (Y), uji ini dilakukan dengan cara membandingkan *P-value* pada kolom *significant* dengan *level of significant*. Penjelasan hal tersebut sebagai berikut :

- a. Jika nilai P-Value pada kolom significant < level of significant berarti berpengaruh positif.
- b. Jika nilai P-Value pada kolom significant > level of significant berarti terdapat pengaruh negatif.

Berdasarkan tabel Anova, dapat dilihat bahwa pada kolom *significant* menghasilkan nilai sebesar 0,000 sedangkan *level of significant* 0,005 dan hasilnya  $0,000 < 0,005$ . Hal tersebut memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif antara kedua variabel tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa H<sup>a</sup> diterima dan H<sup>0</sup> ditolak, dimana Program FTV Suara Hati Istri memiliki pengaruh positif terhadap Komunikasi Suami Istri.

### Simpulan

Penelitian dengan judul Pengaruh Program FTV Suara Hati Istri Indosiar Terhadap Komunikasi Suami Istri survey kepada warga RW 08 Larangan Utara. Peneliti menggunakan teori S – O – R (*Stimulus – Organism – Response*) atau dampak yang dimunculkan dari suatu rancangan.

Peneliti mempunyai koefisien korelasi diatas nilai yang ditentukan pada r tabel yaitu 0,208. Dengan hasil tersebut, jika jumlah koefisien korelasi berada = 0,029 atau >0,208 maka dapat dikatakan 30 pernyataan yang disediakan peneliti dalam penelitian ini adalah valid.

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara acak kepada 89 sampel yang telah dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dari total 554 anggota populasi yaitu warga RW 08 Larangan Utara. Dengan mengambil sampel sebanyak 89 responden instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid (0,208) dan reliabel (0,934).

Berikut ini adalah kesimpulan yang dihasilkan dari hasil penelitian Pengaruh Program FTV Suara Hati Istri Terhadap Komunikasi Suami Istri :

Berdasarkan sub bab frekuensi data responden, menunjukkan bahwa 87 responden (97,8%) pernah menonton program FTV Suara Hati Istri dan 2 responden (2,2%) tidak pernah menonton Program FTV Suara Hati Istri, lalu 44 responden (49,4%) berjenis kelamin laki-laki dan 45 responden (50,6%) berjenis kelamin perempuan dan total responden berjumlah 89, dan responden yang menonton program kurang dari 3 kali berjumlah 11 responden (12,4%), lalu

yang menonton lebih dari 3 kali berjumlah 45 responden (50,6%), lalu yang selalu menonton tiap episodenya berjumlah 33 responden (37,1%).

Pada analisis frekuensi data pernyataan, dari 35 pernyataan yang dibagi menjadi 21 pernyataan variabel X dan 9 pernyataan variabel Y, frekuensi jawaban terbanyak dari 30 pernyataan tersebut adalah Setuju yang selalu muncul pada setiap pernyataan. Berarti responden sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan peneliti mengenai Pengaruh Program FTV Suara Hati Istri Indosiar Terhadap Komunikasi Suami Istri (Survey Kepada RW 08 Larangan Utara).

Berdasarkan Uji Korelasi, Nilai hitung korelasi antara Program FTV Suara Hati Istri Indosiar Terhadap Komunikasi Suami Istri menunjukkan angka sebesar 0,700 dengan nilai positif. Nilai tersebut berarti terdapat hubungan antara Program Suara Hati Istri Indosiar Terhadap Komunikasi Suami Istri sangat kuat.

Berdasarkan Uji Regresi Linier Sederhana, Jika variabel Program FTV Suara Hati Istri Indosiar (X) tidak mengalami perubahan, maka Komunikasi Suami Istri (Y) konstan dengan nilai sebesar 0,319 dan apabila Program FTV Suara Hati Istri (X) mengalami penguatan sebesar satu satuan maka variabel Komunikasi Suami Istri (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 11,844.

Berdasarkan tabel Anova, dapat dilihat bahwa pada kolom *significant* menghasilkan nilai sebesar 0,000 sedangkan *level of significant* 0,005 dan hasilnya  $0,000 < 0,005$ . Hal tersebut memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif antara kedua variabel tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku

- Irwanto, Nina Kusumawati, Supriyadi, Yodo Triantono, 2014, *Broadcasting Televisi Teori dan Praktik*, Yogyakarta; Graha Cendekia
- Morissan, 2013, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*, Jakarta; Kencana.
- Burhan Bungin. 2011. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Hadiono Afdjani, 2014, *Ilmu Komunikasi Proses dan Strategi*, Tangerang: Indigo Media.
- Jalaludin Rahmat, 2005, *Psikologi komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Onong Uchjana Effendy, 2003, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Denis McQuail, 2005, *Teori Komunikasi Massa Suatu pengantar*, Jakarta: Erlangga 2005.
- Wiryanto, 2000, *Teori Komunikasi Massa, Jakarta*, PT. Orasindo.
- Elvinaro Ardianto, 2007, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Edisi Revisi, Bandung, Simbiosis Rekatama Media.
- Wawan Kusnadi 2008, *Komunikasi Massa Analisis Interaktif Budaya Massa*. Jakarta: PT. Rineka.
- Tommy Surapto, *Berkarier di Bidang Broadcasting*, Media Pressindo, Yogyakarta
- Husein Umar, 1999, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Dalam Pemasaran*, PT.Gramedia.
- Labib, Muh 2002, *Potret Sinetron Indonesia*, Jakarta: PT. Mandar Utama Tiga Books Division
- Jalaludin Rakhmat.2004.*Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik Bandung*:PT.Remaja Rosdakarya.
- Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Renata Pratama Media.
- Rachmat Kriyantono, 2016, *Teknik Praktis Riset komunikasi*, Jakarta;Kencana.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

### Tugas Akhir

- Mujahidah Kasmi, "Pengaruh Tayangan Sinetron Catatan Hati Istri RCTI Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga Di Perumahan Rumah Sakit Islam Faisal Makassar" Universitas Hasanuddin, 2015
- Beiti Efriyani, "Pengaruh Tayangan Sinetron Azab Terhadap Sikap Masyarakat Di RT 45 RW 01 Pagar Dewa Kota Bengkulu "Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019

### WEBSITE

- <https://www.indosiar.com/family-drama-ftv/suara-hati-istri.html>
- <https://jurnalgaya.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-80773111/suara-hati-istri-terpilih-jadi-program-non-prime-time-drama-terpopuler-ita-2020>